

**NASKAH PUBLIKASI**  
**PENGARUH PERUBAHAN RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE**  
**TERHADAPPERUBAHAN LABA MASA DEPAN**  
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public***  
**di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)**



**Oleh:**

**YANRI MAYASARI**

**B100070108**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Berjudul:

### PENGARUH PERUBAHAN RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERUBAHAN LABA MASA DEPAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Go Public*  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)

Diajukan Oleh  
YANRI MAYASARI  
B100070108

Skripsi ini Telah Dipertahankan dan Disahkan di depan  
Dewan Penguji Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Tanggal 13 Juli 2012  
Yang Terdiri Dari

Penguji I

Drs. Sutarto, SE., M.M.

Penguji II

M. Nasir, SE., M.M.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, SE., M.Si., Ak.

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh perubahan rasio Profitabilitas yang diwakili oleh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) serta rasio Leverage. Sampel dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2006 sampai 2008. Sampel penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Alat analisis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian secara serentak menunjukkan bahwa semua variabel independen (ROA, ROE, Leverage) berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba masa depan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel ROE yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba masa depan.

Kata kunci: ROA, ROE, Rasio Leverage, LABA

## **PENDAHULUAN**

Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang adalah melalui peramalan yang akurat. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang maupun dalam membuat keputusan yang rasional.

Alat ukur yang dapat digunakan dalam menganalisa laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Robert Ang (1997), rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: 1) rasio likuiditas, 2) rasio aktivitas, 3) rasio profitabilitas, 4) rasio profitabilitas, 5) rasio pasar. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh Tri Mulyani (2004), namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya itu, yaitu periode dalam penelitian ini adalah tahun 2006-2008, sedangkan dalam penelitian sebelumnya tahun 1999-2001, dan penelitian sebelumnya menggunakan perubahan laporan keuangan satu periode sedangkan penelitian ini menggunakan perubahan laporan keuangan dua periode.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PERUBAHAN RASIO PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PERUBAHAN LABA MASA DEPAN” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur GoPublic di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2006-2008).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan peristiwa masa lalu yang berkelanjutan dari sumber, kewajiban, dan aktivitas ekonomi perusahaan yang mengubah sumber

dan kewajiban tersebut dan dikuantifikasikan dalam satuan uang. Laporan keuangan dibuat guna memenuhi kebutuhan penggunanya, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan harus menyediakan informasi yang relevan, dapat dimengerti, objektif, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan serta lengkap.

## 2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi (IAI, 2002:4). Dalam SFAC No. 1 (FASB, 1978) dijelaskan pada intinya bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan yang rasional.

## 3. Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang hasil usaha posisi finansial dan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan.

## 4. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan ekspresi hubungan antara angka-angka laporan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang lebih bermakna. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan.

## 5. Macam-macam Rasio Keuangan

### a. Rasio Likuiditas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (hutang lancar). Rasio yang

sering digunakan misalnya: current ratio, quick ratio (acid test ratio), cash ratio, net working capital-total assets.

#### b. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki atau seberapa besar efisiensi perusahaan dalam berinvestasi pada setiap aktiva.

#### c. Rasio Leverage

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

#### d. Rasio Profitabilitas

Seberapa besar perusahaan menggunakan aktiva perusahaan dikaitkan dengan laba yang diperoleh perusahaan atau Rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri, aktiva perusahaan, dan juga kemungkinan dikaitkan dengan penjualan yang berhasil dicapai.

#### e. Rasio nilai pasar (Market Value Ratio)

Rasio yang digunakan untuk melihat seberapa jauh tujuan kemakmuran pemegang saham tercapai. Salah satu contoh rasio nilai pasar adalah price earning ratio.

### 6. Laba

#### a. Pengertian Laba

Laba merupakan suatu indikator yang relatif subyektif, yang dibuat berdasarkan estimasi, asumsi, dan alokasi. Penghasilan laba bersih digunakan sebagai ukuran kinerja bagi suatu perusahaan dan juga sebagai dasar untuk mengukur kembali investasi (ROI) maupun penghasilan perlembar saham (earning per share).

#### b. Konsep Laba dalam Laporan Keuangan

Salah satu fungsi dari akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan perusahaan, tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, dan pembagian hasil.

#### 7. Profitabilitas dan Karakteristiknya

Profitabilitas merupakan jumlah relatif laba yang dihasilkan dari sejumlah investasi atau modal yang ditanamkan dalam suatu usaha. Profitabilitas merupakan kriteria penilaian yang secara luas dan dianggap paling valid dipakai sebagai alat pengukur tentang hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). Profitabilitas merupakan alat pembanding berbagai alternatif investasi atau penanaman modal, yang mana sesuai dengan tingkat risikonya masing-masing.
- 2). Profitabilitas mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanamkan atau investasinya, karena profitabilitas dinyatakan dalam angka relatif (prosentase).
- 3) Penggunaan profitabilitas sebagai kriteria penilaian terhadap hasil pelaksanaan operasi perusahaan menitikberatkan pada aspek ekonomi.

#### 8. ROA, ROE, dan Leverage Ratio (DTA)

##### a. Return On Assets ( ROA )

Hasil pengembalian suatu aktiva mencoba mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dananya, yang kadang-kadang disebut dengan hasil pengembalian atas investasi atau return on investment.

##### b. Return On Equity ( ROE )

Adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Return on equity merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

c. Leverage Ratio (DTA)

Leverage ratio adalah rasio-rasio yang dimaksud untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Bambang Riyanto, 1995:331). Leverage ratio digunakan untuk mengukur banyaknya dana yang disupply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya, dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan.

**Tinjauan Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis**

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mulyani ( 2004 ) dengan sampel 50 perusahaan menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE signifikan berpengaruh terhadap prediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang pada level of significance 5%, sedangkan variabel rasio Leverage ternyata tidak signifikan berpengaruh terhadap prediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang pada level of significance 5%.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah pada periode waktunya, yaitu penelitian sebelumnya pada tahun 1999-2001, sedangkan penelitian sekarang pada tahun 2006-2008. Perbedaan yang kedua adalah dari segi variabel pengukurannya, yaitu peneliti sebelumnya mengambil variabel pengukuran untuk prediksi perubahan laba menggunakan laba bersih, sedangkan penelitian sekarang mengambil untuk perhitungan perubahan laba menggunakan laba sebelum pajak.

Berdasarkan pada berbagai hasil penelitian sebelumnya, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh antara variabel independen, yaitu Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE ), dan rasio Leverage (DTA) terhadap perubahan laba masa depan.



### **Teknik pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari *ICMD2009*, yang diperoleh dari pojok BEI UMS. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *nonprobabilitysampling* dengan metode *purposivesampling*, yaitu teknik *sampling* menggunakan kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di BEI sebelum tanggal 31 Desember 2006, menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan, perusahaan yang tidak mengalami kerugian dan memiliki data lengkap dari variabel yang diteliti.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Metode dokumentasi**

Dalam metode dokumentasi menggunakan data-data sekunder, yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berasal dari *Indonesia Capital Market Directory 2009*.

#### **2. Riset Kepustakaan**

Mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas, sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan skripsi ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Uraian	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008	149
Perusahaan yang tidak menerbitkan	(17)

laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2006-2008 Perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak memiliki data lengkap <i>ROA, ROE</i> dan <i>Leverage(DTA)</i>	(64)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	68

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA	103	362,00	258240,00	56757,1553	56324,99938
ROA	103	-1,00	-,68	-,9340	,06763
ROE	103	-,98	42,94	9,2768	8,96674
DTA	103	-,94	5,72	-,4237	,74886
Valid N (listwise)	103				

Statistik deskriptif dari setiap variabel khususnya rata-rata, standar deviasi dan jumlah pengamatan. Jumlah pengamatan dalam penelitian yaitu 103 sampel rata-rata perusahaan memiliki Laba sebesar 56757,15 dan standar deviasi 56324,99938. *ROA* memiliki rata-rata sebesar -0,9340 dengan standar deviasi 0,06763. *ROE* memiliki rata-rata sebesar 9,2768 dengan standar deviasi 8,96674. *Leverage(DTA)* memiliki rata-rata sebesar -0,4237 dengan standar deviasi 0,74886.

### Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	729928,29540076
Most Extreme Differences	Absolute	,222
	Positive	,222
	Negative	-,108
	Kolmogorov-Smirnov Z	2,586

Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
------------------------	------

Hasil analisis asumsi normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan pemangkasan (*trimming*) yaitu membuang sampel memiliki nilai residual yang termasuk peluar (*outlier*). Jumlah sampel sebelum dilakukan pemangkasan (*trimming*) yaitu 136 sampel setelah dilakukan pemangkasan (*trimming*) menjadi 103 sampel.

**Hasil Uji Normalitas setelah *Trimming*  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	43364,3339542
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		1,289
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
ROA	0,823	1,216	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0,826	1,211	Tidak terjadi multikolinearitas
Leverage(DTA)	0,971	1,030	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa besarnya tolerance lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk masing-masing variabel kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada persamaan regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,638(a)	,407	,389	44016,46580	1,763

Nilai sebesar 1,763 berada pada daerah D-W diantara -2 sampai dengan +2, hal ini menunjukkan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	n	R <sup>2</sup>	C <sup>2</sup> hitung	C <sup>2</sup> tabel
1	103	0,340	35,02	124,34

Hasil nilai  $c^2$  hitung (35,04) lebih kecil dari  $c^2$  tabel (124,34) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil uji regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Signifikansi
Konstanta	40266,328	0,589	0,557
ROA	23084,677	0,325	0,746
ROE	3886,835	7,268	0,000
Leverage(DTA)	-4707,869	-0,797	0,427
F hitung	22,674		
F Prob	0,000		
R <sup>2</sup>	0,407		
Adjust R <sup>2</sup>	0,389		

a. Nilai konstanta sebesar 40266,328 dapat diartikan apabila *ROA*, *ROE* dan *Leverage (DTA)* tidak mengalami perubahan (konstan), maka perubahan laba akan sebesar 40266,328.

- b. Koefisien regresi *ROE* sebesar 3886,835 menunjukkan bahwa apabila *ROE* berubah 1 satuan maka laba akan mengalami perubahan sebesar 3886,835. Peningkatan 1 satuan *ROE* akan menurunkan laba sebesar 3886,835

#### Hasil Uji Nilai t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40266,328	68340,754		,589	,557
	ROA	23084,677	71046,441	,028	,325	,746
	ROE	3886,835	534,823	,619	7,268	,000
	DTA	-4707,869	5905,946	-,063	-,797	,427

Hanya variabel *ROE* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3886,835 dengan signifikansi dari variabel *ROE* sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga variabel *ROE* terbukti berpengaruh terhadap variabel perubahan laba. \

#### Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131788089723,825	3	43929363241,275	22,674	,000(a)
	Residual	191807476847,689	99	1937449261,088		
	Total	323595566571,515	102			

Variabel independen yaitu *ROA*, *ROE* dan rasio *Leverage(DTA)* berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Perubahan laba dengan F hitung 22,674 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ .

#### Uji Koefisien Determinasi

##### Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,638(a)	,407	,389	44016,46580

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,389, berarti bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar 38,9% dan sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

### **Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) menunjukkan bahwa secara individu *Return on Assets (ROA)* dan rasio *Leverage(DTA)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba masa depan, hanya *Return on Equity (ROE)* yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba masa depan. Variabel *ROE* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 3886,835 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$  sehingga variabel *ROE* terbukti berpengaruh terhadap variabel perubahan laba, sehingga hipotesis diterima. Secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *ROA*, *ROE* dan rasio *Leverage(DTA)* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba. Dengan  $F$  hitung 22,674 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$

Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,389, berarti bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar 38,9% dan sisanya sebesar 62,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Mulyani (2004) dan Mas'ud Machfoed (1994) bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap *perubahan laba*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara serentak menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *ROA*, *ROE* dan rasio *Leverage (DTA)* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu perubahan laba.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *ROE* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

### **Saran**

1. Peneliti selanjutnya yang memilih topik yang sama sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain dalam penelitian, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi perubahan laba perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas obyek penelitian, maupun periode dalam penelitian.

### Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Fadjrih Asyik dan Soelistyo. 2000. *Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba (Penetapan Rasio Keuangan sebagai Discriminator)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
- FASB. 1978. *Statement of Financial Accounting Concept No. 1 Objective of Financial Reporting by Business Enterprises*.
- Ghozali, Imam, 2006, "*Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*", Edisi IV Cetakan keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2009, "*Analisis Multivariate Lanjutandengan Program SPSS*", BadanPenerbitUniversitasDiponegoro, Semarang
- Gitosudarmo, IndriyodanBasri, 2002, "*ManajemenKeuangan*", Edisi 4, CetakanPertama, BPFE-Yogyakarta.
- Hanafi , Mahmud M, 2004, "*ManajemenKeuangan*", BPFE-Yogyakarta.
- Hendriksen, Eldo S. 1992. *TeoriAkuntansi*(Terjemahan Marianas Sinaga). Yogyakarta: Erlangga.2001. *TeoriAkuntansi* (TerjemahanMarianusSinaga). Yogyakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad. 1995. *ManajemenKeuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- IAI. 2002. *StandarAkuntansiKeuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, 2010.*MetodologiPenelitianBisnis: Salah KaprahdanPengalaman-Pengalaman*. BPFE.Yogyakarta.
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*. Gajah Mada University Business Review No. 7/III.Hal 114-135.
- Mulyani, T. 2004. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Perubahan Laba Masa Depan pada Perusahaan Go Public yang*



*Terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 1999-2001. Skripsi.* Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rahmawati, Alni, dkk, 2006, *"Statistika"*, UPFE Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Santoso, Singgih, 2010, *Statistik Parametrik konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, PT Elex Media, Komputindo: Jakarta.

Sunarto. 2001. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Gema STIKUBANK. Ed. 33. No. 3 (Juni).

Zainuddin dan Yogyanto,  
H. 1999. *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (Januari). Vol 3: 66-90.

: